

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Gagasan awal

Masjid di Bali merupakan proyek perancangan baru berupa masjid sebagai tempat ibadah umat Islam yang berlokasi di Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Bali merupakan provinsi di Indonesia dengan penganut Hindu sebagai mayoritas penduduknya. Namun, seiring dengan berjalannya waktu. Dalam satu dekade terakhir pertumbuhan umat muslim di Bali semakin meningkat.

Menurut Badan Pusat Statistik, Bali memiliki jumlah penduduk 4,208,729 jiwa dengan 568,179 jiwa merupakan penganut agama Islam. Konsentrasi terbesar umat Islam di Bali berada di Kota Denpasar dengan jumlah 275.899 jiwa.

Pertumbuhan jumlah umat muslim ini tidak disertai dengan pertumbuhan sarana ibadah yang memadai di Bali. Sehingga banyak masyarakat muslim yang susah untuk menemukan tempat ibadah di Bali. Jumlah ini belum disertai dengan jumlah wisatawan yang datang ke Bali.

Table 1. Jumlah penduduk Bali
Sumber: Badan Pusat Statistik

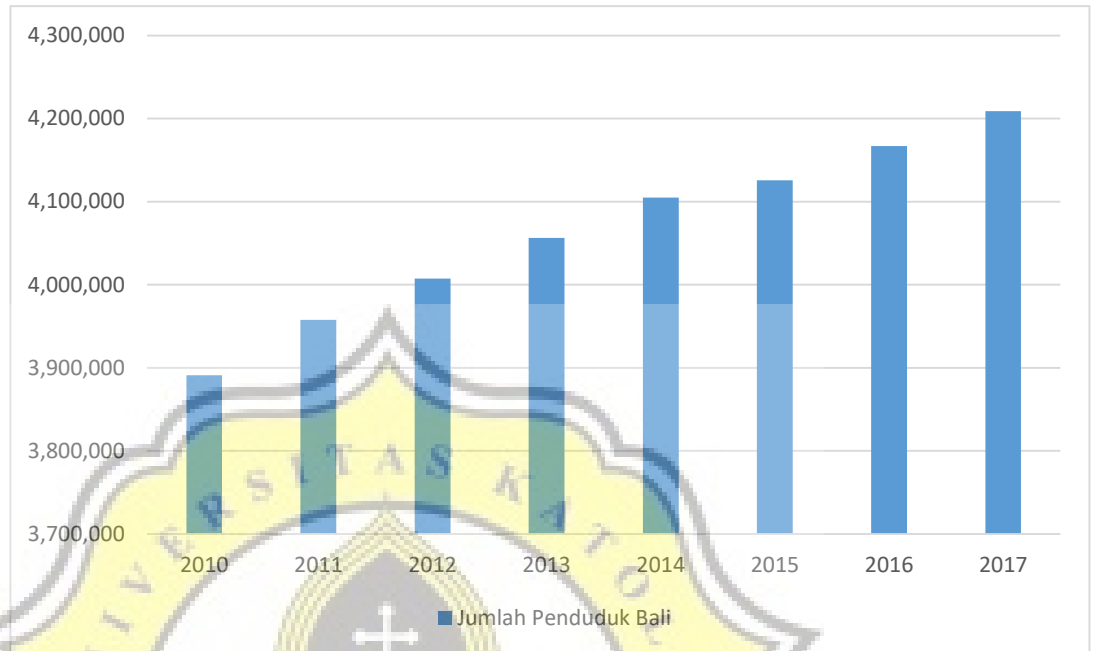
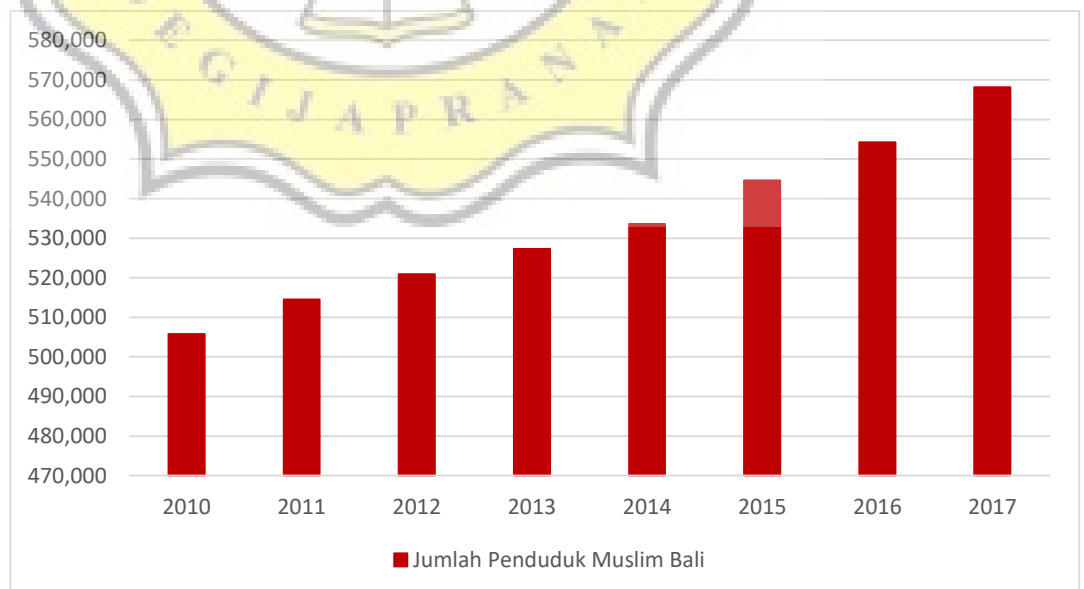


Table 2. Jumlah Penduduk Muslim Bali
Sumber: Badan Pusat Statistik



Menurut Badan Pusat Statistik, Bali menerima kunjungan wisatawan sebanyak 4,92 juta orang pada tahun 2016. Jumlah tersebut meningkat 23,14 persen dari jumlah pada tahun sebelumnya. Dari jumlah wisatawan tersebut rata-rata 25 persen adalah wisatawan muslim. Wisatawan muslim yang juga terus bertambah ini susah untuk menemukan tempat ibadah yang tersedia di Bali. Sehingga dengan adanya proyek ini, selain untuk mengakomodir jamaah lokal Bali, diharapkan juga dapat menjadi salah satu alternatif wisata halal bagi wisatawan muslim yang berkunjung ke Bali.

Dengan kapabilitas proyek ini untuk dijadikan sebagai salah satu alternatif wisata halal di Bali, proyek ini harus memiliki fasilitas sebagai area wisata untuk para wisatawan muslim maupun wisatawan umum. Selain untuk menjadi fasilitas wisatawan, fasilitas tersebut dapat dijadikan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk berinteraksi dengan sesama makhluk Allah (Habblumminnannas).

1.1.2 Alasan Pemilihan Judul

a. Ketertarikan (*interest*)

Masjid merupakan tempat beribadah umat Islam. Bali dengan mayoritas penduduknya umat Hindu, memiliki jumlah muslim yang terus meningkat setiap tahunnya. Sehingga ketertarikan ini terkait

dengan bagaimana mewadahi dan memberikan sarana kepada umat muslim di Bali untuk beribadah dan beraktivitas dalam keagamaan.

b. Kepentingan (*urgency*)

Kenaikan jumlah umat muslim yang tidak diimbangi dengan kenaikan jumlah masjid yang tersedia menjadi satu alasan kepentingan akan proyek ini. Hal ini di dukung dengan konsentrasi letak masjid dengan konsentrasi lokasi umat muslim yang tidak seimbang.

Kabupaten Badung merupakan wilayah dengan jumlah muslim tertinggi kedua di Bali. Namun, Badung memiliki jumlah masjid terendah di Bali. Sementara itu, Kabupaten Jembrana dengan jumlah muslim yang tidak terlalu banyak memiliki jumlah masjid yang terbanyak di Bali.

Table 3. Jumlah Muslim & Jumlah Masjid Tertinggi/Terendah di Bali

Sumber: bps.go.id; simas.kemenag.go.id

Wilayah & Luas	Jumlah Muslim Sumber: bps.go.id	Jumlah Masjid Sumber: simas.kemenag.go.id
Kota Denpasar (124 km ²)	225,899	27
Kab. Badung (420 km ²)	116,166	16
Jembrana (841.8 km ²)	57,467	105

c. Kebutuhan (*needed*)

Projek ini merupakan suatu upaya dalam mencukupi kebutuhan akan sarana beribadah dan sarana beraktivitas keagamaan bagi umat muslim di Bali yang tidak seimbang antara jumlah masjid dengan jumlah muslimnya dalam beberapa wilayah.

d. Keterkaitan (*relevancy*)

Melihat dari lokasi projek ini, menjadikan suatu keterkaitan antara lokalitas arsitektur Bali dengan tema desain yang akan diterapkan. Tema desain yang akan diterapkan harus mengandung unsur lokalitas Bali dalam bidang arsitektur. Namun, hal itu akan dijaga dalam koridor syariat-syariat Islam.

1.2 Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1.2.1 Tujuan pembahasan

Projek dengan judul Masjid di Bali ini bertujuan untuk :

- Memberikan sarana tempat ibadah dan tempat untuk melakukan kegiatan keagamaan kepada masyarakat muslim, komunitas muslim dan wisatawan muslim.
- Menciptakan icon baru untuk Provinsi Bali dan Indonesia.
- Menjadikan suatu alternative wisata baru di Bali.

1.2.2 Sasaran pembahasan

Agar tujuan-tujuan dari pembahasan proyek ini dapat tercapai, maka sasaran pembahasan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- Menentukan lokasi proyek yang strategis dengan keadaan dan jumlah muslim di sekitar lokasi.
- Menentukan program ruang dengan dasar program aktivitas yang sudah di tentukan.
- Menentukan program aktivitas yang didasarkan pada kegiatan-kegiatan peribadahan atau keagamaan di Masjid.

1.3 Lingkup Pembahasan

Pembahasan yang akan dilakukan dalam proyek ini melingkupi :

Table 4. Lingkup Pembahasan Proyek
Sumber: analisis pribadi, 2018



1.4 Metodologi Pembahasan

1.4.1 Metoda Pengumpulan Data

Metode yang akan dipakai dalam penyusunan landasan teori dan program ini adalah metode deskriptif kualitatif dan komparatif. Metode deskriptif kualitatif akan dipakai untuk menguraikan masalah yang ada dan kemudian permasalahan tersebut akan dianalisa. Sedangkan metode komparatif, berupa studi banding terhadap proyek sejenis untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.

a. Data primer

- Observasi ke lapangan

Pengumpulan data primer dengan melakukan :

- Melakukan survey ke Masjid berskala besar di pulau Jawa dan Bali.
- Melakukan studi tentang manajemen masjid

- Wawancara

Melakukan wawancara ke pihak pengelola dari proyek-proyek sejenis, seperti Masjid Agung Jawa Tengah, Masjid Istiqlal Jakarta, Masjid Agung Ibnu Batutah Bali.

b. Data sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi literatur yang diperoleh dari buku- buku literatur seperti buku mengenai arsitektur Islam, arsitektur masjid, arsitektur Bali

1.4.2 Metoda Penyusunan dan Analisa

Dari data yang telah terkumpul, data tersebut akan dipaparkan dan dianalisa dengan beberapa metode. Metode yang akan dipakai dalam penyusunan dan analisis adalah :

- Metode deskriptif

Metode penyusunan dilakukan dengan memaparkan data primer dan sekunder yang sudah ada dan menganalisa dengan baik.

- Metode perbandingan visual

berisi analisa data yang didapat melalui kunjungan langsung sebagai acuan dan masukan agar bangunan nantinya bisa lebih baik.

1.4.3 Metoda Pemrograman

a. Tahap Analisa

- Melalui pendekatan arsitektural tinjauan aspek pelaku baik dari aktivitas pelaku, jumlah pelaku, kebutuhan ruang yang berkaitan dengan fungsi ruangnya.
- Melakukan analisa permasalahan dari studi banding proyek sejenis.

- Melakukan analisa tema desain berkaitan dengan fungsi dan lokasi.
- Melakukan analisa kondisi lingkungan makro dan analisa lingkungan mikro tapak terpilih.

b. Tahap Sintesa

- Menentukan program zonasi tata ruang luar dan tata ruang dalam bangunan berdasarkan hubungan ruang dan hirarki ruang.
- Menentukan program sistem bangunan seperti struktur bangunan bertingkat rendah, seperti: selubung bangunan, sirkulasi, utilitas, dan keamanan.
- Menentukan penekanan desain yang akan diterapkan sesuai dengan konsep, lokasi dan fungsi.
- Menentukan tapak terpilih.

1.4.4 Metoda Perancangan Arsitektur

Berikut metode-metode yang akan dipakai dalam merancang proyek ini :

a. Pembuatan konsep desain

Pembuatan konsep dilakukan dengan menguraikan konsep perancangan menjadi sebuah paragraph deskripsi yang dilengkapi dengan sketsa-sketsa untuk menunjang kejelasan uraian deskripsi.

b. Rancangan skematik desain

Pembuatan skematik desain merupakan pengembangan dari konsep desain, berupa pengimplementasian konsep kedalam perancangan desain yang dibuat dengan menggunakan sketsa-sketsa.

c. Pengembangan rancangan desain

Merupakan tahap pengembangan dan implementasi dari konsep dan skematik yang telah dibuat. Produk dari tahap ini berupa:

- Gambar kerja

Pembuatan gambar kerja akan dibuat menggunakan software AutoCAD (2D).

- Gambar animasi

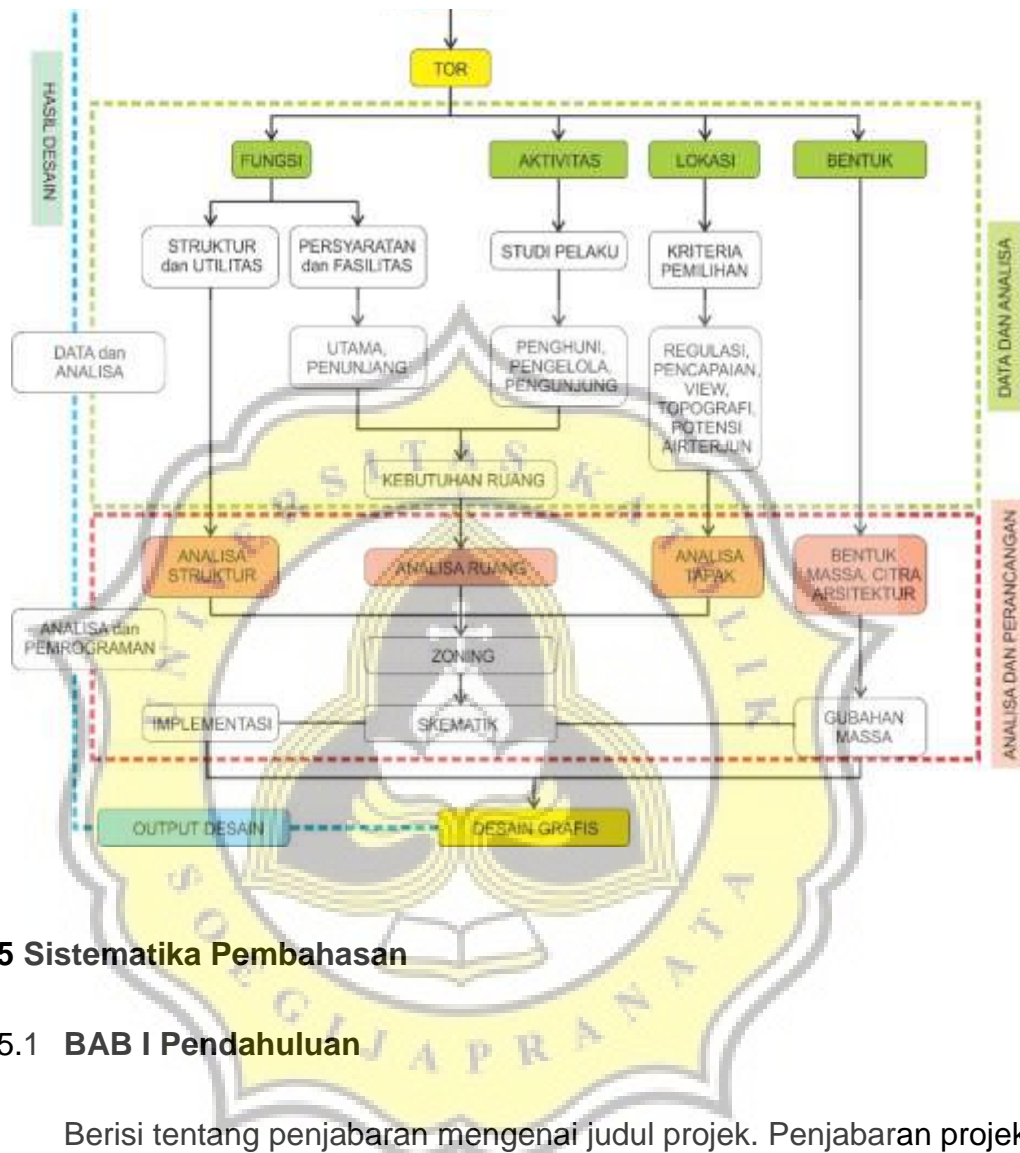
Pembuatan gambar animasi 3D akan dibuat menggunakan software Google SketchUp, Vray, Photoshop, Lumion dan Adobe Premier.

- Gambar detail

Pembuatan gambar detail yang digunakan untuk menunjang kejelasan gambar kerja akan dibuat menggunakan software AutoCAD dan Google SketchUp.

1.4.5 Bagan Metoda Perancangan

Table 5. Metode Merancang
Sumber: analisis pribadi



1.5 Sistematika Pembahasan

1.5.1 BAB I Pendahuluan

Berisi tentang penjabaran mengenai judul proyek. Penjabaran proyek dalam bentuk pengenalan, gagasan awal dan alasan pemilihan judul. Pada bab ini juga menjelaskan lingkup pembahasan dan metoda pembahasan yang dipergunakan dalam proyek ini.

1.5.2 BAB II Tinjauan Proyek

Berisi tentang gambaran umum mengenai proyek yang dipilih, berupa penjelasan proyek yang dipilih, berupa fungsi dan tugas

utama, serta karakteristik dari judul proyek yang dipilih, latar belakang, perkembangan dan trend yang berkaitan dengan judul proyek.

Pada bab ini, juga akan di bahas gambaran khusus dari proyek yang dipilih, berupa terminologi judul proyek, uraian kegiatan, pelaku, fasilitas dan prasarana yang ada dalam proyek, juga spesifikasi dan persyaratan guna mendesain proyek yang dipilih.

1.5.3 **BAB III Analisa Pendekatan Program Arsitektur**

Berisi studi literatur yang berkaitan dengan judul proyek yang dipilih, berupa alternatif-alternatif yang memiliki pertimbangan-pertimbangan. Pertimbangan-pertimbangan tersebut akan dipakai untuk menetapkan alternatif (dilakukan pada bab IV: Program Arsitektur) yang akan dipakai dalam judul proyek.

Dalam bab ini, terdapat 3 pengklasifikasian, yaitu studi literatur yang berkaitan dengan:

- Konteks Arsitektural
- Konteks Sistem bangunan
- Konteks Lingkungan

1.5.4 **BAB IV Program Arsitektur**

Berisi uraian program-program yang sudah ditetapkan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan dalam BAB III, program-

program yang sudah ditetapkan ini, akan dipakai sebagai dasar untuk melakukan proses perancangan.

1.5.5 **BAB V Kajian Teori**

Pada kajian teori ini mengulas mengenai kajian teori penekanan desain dan permasalahan dominan Teori penekanan desain yaitu yang nantinya dalam pengaplikasiannya dapat memberi warna pada desain arsitek Permasalahan dominan berisi tentang permasalahan pokok yang diangkat dan dicari solusinya dalam aplikasi desain nantinya.

1.5.6 **Kepustakaan**

Berisi tentang sumber-sumber data dan referensi yang digunakan, baik yang bersifat kepustakaan ataupun elektronik. Meliputi daftar pustaka, daftar gambar, daftar table dan daftar bagan/diagram.